



IPB Today

Volume 429 Tahun 2020

IPB University Berikan Orientasi Online bagi Mahasiswa Internasional



sesuai dengan tujuan IPB University dalam menciptakan powerful agile learner baik untuk mahasiswa maupun alumninya.

Ke depan, lanjutnya, IPB University akan menerapkan Kurikulum IPB 4.0 K-2020 Multistrata. Kurikulum ini diadaptasi dan menggabungkan beberapa kunci perubahan yang telah dan sedang terjadi saat ini. Kurikulum IPB 4.0 ini berusaha memberikan pembelajaran yang fleksibel, menanamkan pembelajaran jangka panjang, bergeser dari perolehan pengetahuan ke pengembangan tandem, serta membantu meningkatkan keterampilan masa depan.

Direktur Administrasi Pendidikan dan Penerimaan Mahasiswa Baru, Dr Nurhayati menjelaskan seluruh mahasiswa asing ini akan mengikuti Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) sebagaimana mahasiswa domestik. "Nanti akan mendapat mata kuliah Bahasa Indonesia, tetapi tidak mendapat mata kuliah Agama, Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan," ujarnya.

Program PPKU akan ditempuh oleh seluruh mahasiswa IPB University selama satu tahun atau dua semester. Para mahasiswa internasional maupun domestik baru masuk fakultas dan penjurusan pada semester tiga.

"Satu tahun pertama, mahasiswa asing harus mendapat indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 1.7 untuk melanjutkan studinya ke semester tiga. Para mahasiswa asing harus lulus semua mata pelajaran umum dalam dua tahun. Jadi mahasiswa yang belum memenuhi IPK 1.7 masih ada kesempatan untuk memperbaikinya," tandas Dr Nurhayati. **(RA)**

Memasuki Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021, IPB University mengadakan orientasi bagi mahasiswa internasional secara online, (27/8). Orientasi online ini diikuti sedikitnya 26 mahasiswa asal Malaysia yang mendaftar di Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) IPB University.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Dr Drajat Martianto menyambut baik mahasiswa internasional yang melanjutkan studi di IPB University. "Selamat datang di Kampus Pertanian terbesar di Indonesia dan terima kasih sudah memilih IPB University sebagai tempat melanjutkan studi," ucapnya.

Lebih lanjut ia menerangkan IPB University siap membantu para mahasiswa asing untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun non-akademik. Hal ini

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity

www.ipb.ac.id

IPB University Kembali Menggelar Wisuda Secara Virtual



"Gantungkan cita-citamu setinggi langit, ketika jatuh pun kamu berada diantara bintang-bintang," ucap Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam Upacara Wisuda Online di Grha Widya Wisuda (26/8).

Menurutnya, quote inilah yang selalu dipegang oleh IPB University dalam mewujudkan cita-citanya. IPB University selalu bermimpi untuk menjadi Perguruan Tinggi Nomor Satu di Indonesia. Kini mimpi itu telah terwujud.

"Tahun lalu IPB University masih di urutan ketiga. Akhirnya mimpi itu terwujud pada 17 Agustus 2020. IPB University dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia," imbuhnya.

Selain menyampaikan quote yang pernah disampaikan oleh Ir Soekarno ini, Prof Arif juga menyemangati 429 wisudawan dengan quote dari Abraham Lincoln yang menyebutkan bahwa cara terbaik memprediksi masa depan adalah dengan menciptakannya hari ini.

"Ketidakpastian harus diikuti karya-karya baru. Pada Perang Dunia ke II dimana krisis melanda dunia, banyak ditemukan hal-hal baru. Seperti penisilin, radar hingga

mesin jet. Setiap krisis selalu ada inovasi baru. Demikian pula dengan kondisi saat ini. Dengan adanya musibah COVID-19, saya berharap sumber ketidakpastian ini akan menghasilkan lompatan-lompatan, jawaban dan solusi masalah yang terjadi saat ini. Diperlukan adanya mindset baru. Jika jaman berubah tidak ada cara lain diri kita pun harus berubah," tambahnya.

Rektor menyebutkan menghadapi situasi saat ini mindset pun harus tumbuh berkembang. Kita harus dorong orang-orang yang memiliki growth mindset agar terus memiliki inovasi unggul, menerima challenge, tahan menghadapi rintangan, senang sebagai pembelajar dan selalu mengambil pembelajaran dari kesuksesan orang lain. "Kita ingin wisudawan IPB University sukses menjadi leader, menghasilkan future-future practise, meniru best practise saja saat ini tidak cukup. Saya berharap lulusan akan selalu menjadi pembelajar yang lincah, pembelajar yang tangguh, teruslah menggergaji namun jangan sampai lupa untuk mengasahnya. Semoga seluruh wisudawan sehat dan sukses menjalani hidup. Selamat menjadi bagian dari masyarakat, jadilah trensetter yang memimpin masyarakat," tandasnya. **(dh/Zul)**

Rektor IPB University Sambut Baik Kehadiran Permadani Diksi Nasional



Badan Pengurus Pusat (BPP) Permadani Diksi Nasional bersama Rektor IPB University mengadakan pertemuan guna mempererat hubungan dan komunikasi antara forum Bidikmisi kampus dengan pimpinan kampus, bertempat di Gedung Science and Techno Park IPB University, Bogor, (26/8)

Ketua Umum BPP Permadani Diksi Nasional, Rizal Maula menyampaikan beberapa hal terkait penguatan beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang saat ini sedang digencarkan.

"Bidikmisi adalah bantuan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa yang secara ekonomi kurang beruntung namun ia berprestasi. Bidikmisi ini memiliki dasar hukum yang jelas," kata Rizal.

Pentingnya organisasi yang menaungi, lanjutnya, menjadikan Permadani Diksi Nasional sangat memiliki peran penting dalam mengawal adanya beasiswa Bidikmisi yang saat ini telah berubah menjadi KIP Kuliah.

Dalam kesempatan ini Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengapresiasi keberadaan Permadani Diksi Nasional yang menaungi mahasiswa maupun alumni Bidikmisi. Menurutnya, organisasi ini perlu diperkenalkan lagi kepada masyarakat luas khususnya para penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah.

"Harapan saya, organisasi lain yang turut andil dalam program KIP Kuliah ini dapat bersinergi dan saling bekerja sama untuk turut serta membangun terlaksananya program bantuan pendidikan yang ada," tambahnya.

Dijelaskannya juga bahwa KIP Kuliah ini hanyalah pergantian nama saja namun esensi dan programnya pun akan tetap sama.

"Sehingga saya mendukung penuh Permadani Diksi Nasional untuk turut andil dalam pelaksanaannya dan informasi yang diberikan kepada mahasiswa seputar KIP Kuliah dapat dilebur dalam Permadani Diksi Nasional," pungkasnya. **(*Zul)**

Masyarakat Kapal Perikanan Indonesia Bahas Perkapalan Masa Depan



Sebagai wadah bertemunya gagasan dan aksi insan-insan yang memiliki perhatian besar terhadap dunia perkapalan perikanan, pada awal tahun 2020 lalu berdirilah Masyarakat Kapal Perikanan Indonesia (MKPI) bertempat di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University dengan ketua terpilih Dr St Aisjah Farhum.

Sebagai bentuk kepedulian untuk dapat mengembangkan kapal perikanan berbasis penelitian guna mendukung pengembangan perikanan berkelanjutan, MKPI menggelar simposium perdana.

Dr St Aisjah Farhum yang juga merupakan Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar sangat mengharapkan dukungan dari para stakeholders untuk dapat mendukung pengembangan perikanan ke depan, khususnya pada kapal penangkap ikan.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Dr Edhy Prabowo, 22/8. Dalam opening speech yang disampaikan, sektor perikanan tangkap masih memiliki banyak potensi untuk dapat terus dikembangkan. Mengutip pidato Presiden RI, Joko Widodo berpesan bahwa Indonesia masih perlu banyak kapal ikan untuk beroperasi penangkapan ikan. Sehingga industri perkapalan nasional perlu terus ditingkatkan dengan pengembangan teknologi yang tepat dan sesuai dengan

kondisi topografis Indonesia, yang lebih aman dan harganya lebih murah. "Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pada industri perkapalan nasional hingga 200 jumlah industri sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pengembangannya ke depan.

Sementara itu Dr Budhi Hascaryo Iskandar, dosen IPB University dari Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang juga merupakan Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan FPIK IPB University mengatakan, karakteristik kapal penangkapan ikan di Indonesia memiliki sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. "Terdapat beberapa faktor pendukung dalam karakteristik kapal penangkap ikan di antaranya bahan, ukuran, daya jelajah, teknologi dan budaya," jelasnya.

Berdasarkan dari hasil google scholars citation, sejak tahun 1957 naskah mengenai kapal perikanan sudah ada dan hingga saat ini terlihat bahwa karakteristik penelitian kapal masih bersifat monodisiplin. Sehingga diharapkan ke depannya agar penelitian kapal penangkapan ikan di Indonesia dapat berkembang menjadi multidisiplin dan juga transdisiplin.

Sementara, R Joza Emerald Nouvantoro dari PT PAL Indonesia (Persero) menjelaskan tentang penerapan teknologi ramah lingkungan pada desain kapal ikan. Dalam paparannya, Joza menyampaikan bahwa ketetapan ramah lingkungan terhadap kapal penangkap ikan merupakan hal yang wajib diperhatikan.

Pada kesempatan ini juga di-launching Jurnal Riset Kapal Perikanan oleh Ketua MKPI. **(* / RA)**

Dosen Mengabdikan Sekolah Vokasi IPB University Sosialisasikan Kebersihan Personal dan B2SA



Dua dosen IPB University dari Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi, Sekolah Vokasi berikan sosialisasi penerapan pola konsumsi B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) dan higiene personal dalam menghadapi COVID-19 (19-20/8). Mereka adalah Annisa Rizkiriani, SGz, MSi dan Rosyda Dianah, SKM, MKM. Sosialisasi ini diberikan kepada PAUD Tahfidz Tarbiyatun Nisa 2 Kota Bogor.

Dalam paparannya, Annisa mengatakan bahwa Kemenkes RI 2020 merekomendasikan asupan gizi seimbang untuk pencegahan COVID-19. Asupan gizi seimbang dapat diperoleh melalui penerapan pola konsumsi B2SA. B2SA yaitu beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Beragam artinya harus mengonsumsi aneka ragam makanan karena tidak ada satu bahan makanan yang zat gizinya

lengkap. Bergizi artinya mengonsumsi makanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan air. Seimbang artinya jumlah makanan yang dikonsumsi cukup,, tidak kurang dan tidak lebih. Aman artinya makanan yang dikonsumsi diolah dengan menerapkan dengan prinsip hygiene dan sanitasi.

“Terdapat hubungan antara asupan zat gizi, status gizi, dengan daya tahan tubuh. Asupan gizi seimbang dengan aktivitas yang cukup menghasilkan status gizi normal yang menyebabkan peningkatan daya tahan tubuh sehingga dapat terhindar dari penyakit COVID-19,” ujarnya.

Sementara itu, dalam kesempatan ini Rosyda menjelaskan bahwa hygiene personal merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hygiene personal dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang ke tingkat yang setinggi-tingginya sehingga terhindar dari berbagai penyakit yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Penerapan hygiene personal juga dapat meningkatkan percaya diri dan menciptakan keindahan serta kebersihan diri.

“Salah satu hygiene personal yang penting diterapkan untuk pencegahan penyebaran COVID-19 adalah kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan dalam waktu 60 detik dengan mengikuti enam langkah sesuai dengan ketentuan Kemenkes RI. Selain mencuci tangan, etika bersin dan batuk juga harus dipatuhi, pakailah masker dan lakukan jaga jarak atau social distancing,” imbuhnya.

(**/Zul)